

Langgar Tata Tertib Lalu lintas 70 R2 Ditilang, Syarif Hidayat : Ini Tindakan Penertiban

Syafruddin Adi - NTB.WARTAWAN.CO.ID

Nov 12, 2023 - 14:34



Saat KRYD berlangsung di Simpang 4 Tana Aji, Mataram, (11/11/2024)

Mataram NTB - Dalam rangka Harkamtibmas di wilayah hukumnya, Polresta Mataram melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) dengan melakukan Razia terhadap kendaraan bermotor yang tidak memiliki kelengkapan, serta yang menggunakan knalpot Brong.

Sangsi yang diberikan terhadap pengendara yang melanggar diberikan surat tilang sebagai komitmen bagi masyarakat yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Kompensasi tilang bagi pelanggar bertujuan untuk memberikan efek jera serta edukasi masyarakat tentang penerapan hukum bagi yang melakukan pelanggaran.

Hal itu disampaikan Wakapolresta Mataram AKBP Syarif Hidayat SIK., saat memimpin KRYD yang dilakukan Polresta Mataram bersama personil Gabungan TNI dan Pemerintah di Simpang 4 Tanah Aji, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Sabtu (11/11/2023) pukul 22:30 Wita.

“KRYD ini merupakan salah satu upaya Harkamtibmas di kota Mataram. Disamping itu mengantisipasi terjadinya tindak kriminal ataupun kenakalan remaja seperti perkelahian (tawuran), Balap liar, Balap lari, narkoba dan kriminal lainnya,”ucapnya.

Kegiatan ini melibatkan 130 personil gabungan TNI, Polri dan Pemerintah yang bertujuan untuk memberikan keamanan kepada masyarakat. Penindakan terhadap pengendara yang melanggar ketentuan Lalu lintas pada prinsipnya untuk keselamatan bersama.

“Pelanggaran seperti gonceng tiga, terobos lampu merah, pengendara di bawah umur atau tanpa lampu serta menggunakan knalpot Brong tentu akan mengganggu kenyamanan pengendara lainnya, dan bahkan bisa mengancam keselamatan pengendara atau masyarakat lain. Oleh karena itu kita tertibkan,”kata Wakapolresta Mataram.

Dari Operasi KRYD sekitar 70 kendaraan sepeda motor mendapat surat tilang dengan berbagai pelanggaran seperti tanpa helm, knalpot Brong, gonceng tiga serta pengendara dibawah umur.

“Aturan tentu kita tegakkan, karena melanggar kita berikan sanksi sesuai yang telah diatur. Untuk itu bila masyarakat tidak ingin terganggu aktivitas berkendara maka disarankan untuk mematuhi segala ketentuan demi keselamatan bersama,”tutupnya. (Adb)